

Pelatihan Operasional Bank kepada Guru-Guru SMK Bhakti Mulia Pare-Kediri

Ellen Theresia Sihotang¹, Nuraini Rokhmania², Anggraeni³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

E-mail: ¹ellen@perbanas.ac.id, ²nuraini@perbanas.ac.id, ³anggraeni@perbanas.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang harus memperhatikan kualitas. Peningkatan mutu pendidikan dapat diawali dari peningkatan kualitas pendidikan sehingga salah satu cara yang ditempuh oleh pihak manajemen SMK Bhakti Mulia adalah meningkatkan kompetensi para guru secara khusus guru-guru bidang perbankan, karena industri perbankan semakin berkembang dengan pesat. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk memberikan masukan pada pengembangan materi dan sarana pembelajaran kosentrasi perbankan SMK Bhakti Mulia. Metode pelaksanaannya menggunakan pelatihan dengan materi teori dan praktik. Materi teori terkait dengan perkembangan bank. Materi praktik menggunakan aplikasi operasional bank berbasis web dengan inputan transaksi garda depan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah delapan orang dan berlangsung di SMK Bhakti Mulia, Pare-Kediri. Kegiatan pelatihan secara langsung tersebut memberikan dampak yang positif bagi para guru dan berharap kegiatan PkM berkelanjutan dengan menjalin kerjasama berkaitan dengan materi dan media pembelajaran perbankan antara SMK Bhakti Mulia dan Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas.

Kata kunci: Bank, Mutu, Operasional, Pelatihan, SMK

Abstract

Education is a form of long-term investment that must pay attention to quality. Improving the quality of education can be started from improving the quality of education so that one of the ways taken by the management of SMK Bhakti Mulia is to improve the competence of teachers, especially banking teachers, because the banking industry is growing rapidly. Based on these, the purpose of the implementation of Community Service Activities is to provide input on the development of materials and learning facilities for the banking concentration of SMK Bhakti Mulia. The implementation method uses training with theoretical and practical materials. The theoretical material is related to the development of banks. The practical material uses a web-based bank operational application with frontline transactions input. The number of participants who attended the training was eight people and took place at SMK Bhakti Mulia, Pare-Kediri. The direct training activity has a positive impact on the teachers and hope that the Community Service Activities will continue by establishing cooperation related to banking learning materials and media between SMK Bhakti Mulia and Hayam Wuruk University (UHW) Perbanas.

Keywords: Bank, Operations, Quality, Training, Vocational

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Mulia merupakan salah satu sekolah kejuruan di kecamatan Pare, kabupaten Kediri, Jawa Timur. SMK tersebut berlokasi di jalan Matahari No 01, desa Tulungrejo, Pare. Secara geografis terletak 100 meter di selatan stadion Chanda Birawa, Pare, Kediri, Jawa Timur. SMK 10 telah berdiri sejak 30 Maret 1996 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Bhakti Mulia. Nomenklatur SMEA menjadi SMK berubah pada tahun ajaran 1997/1998 mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1997.

SMK Bhakti Mulia pada awalnya hanya memiliki dua jurusan yaitu akuntansi dan administrasi perkantoran. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pendidikan, SMK Bhakti Mulia memiliki beberapa jurusan yaitu multimedia, rekayasa perangkat lunak, perbankan, farmasi dan keperawatan. Total jurusan yang dimiliki adalah tujuh. Visi sekolah tersebut adalah menghasilkan lulusan yang mampu bekerja pada tingkat nasional maupun internasional berdasarkan bidang ilmunya dan mampu berwirausaha berdasarkan ilmu pengetahuan, takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti dan siap bersaing pada era globalisasi. Visi tersebut diwujudkan melalui lima misi utama yaitu (1) mewujudkan lulusan yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti mulia, (2) mewujudkan tenaga kerja terampil dan mandiri, (3) mewujudkan lulusan yang siap mengisi lowongan kerja sesuai bidang keahlian, (4) menyiapkan peserta didik yang mandiri dan berwirausaha serta (5) ikut berperan mewujudkan revolusi industri 4.0 [1]. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kondisi SMK Bhakti Mulia sebagai gambaran singkat tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi SMK Bhakti Mulia -Pare

SMK Bhakti Mulia merupakan sekolah kejuruan yang satu-satunya memiliki jurusan perbankan di wilayah kecamatan Pare dan telah dilengkapi dengan bank mini sebagai laboratorium bidang konsentrasi perbankan. Bank mini tersebut bernama Bank Mini Sejahtera dan memasarkan tiga produk utama yaitu tabungan reguler, pembiayaan dan arisan barang. Ruang lingkup operasionalnya hanya diperuntukkan bagi guru-guru dan siswa siswi SMK Bhakti Mulia.

Pada proses pembelajaran bidang perbankan, praktik perbankan dilaksanakan di bank mini yang meliputi layanan nasabah (*customer service*) dan teller. Kegiatan operasional bank hanya dibatasi pada garda depan (*front office*) sehingga pencatatan transaksi hanya sebatas pada pembukuan rekening tabungan, setoran dan tarikan rekening baik tunai maupun non tunai dan transaksi pembiayaan. Proses pencatatan transaksi bank belum menggunakan perangkat lunak (*software*) perbankan tetapi menggunakan perangkat lunak akuntansi yang pada umumnya masih belum *online* [2].

Sejumlah guru-guru konsentrasi bidang perbankan juga mengalami kendala terkait dengan praktik pembukuan transaksi perbankan karena belum didukung dengan perangkat lunak perbankan yang bersifat *online*. Perangkat lunak tersebut diperlukan mengingat semakin berkembangnya teknologi dan kondisi tertentu, salah satunya adalah kondisi pada saat pandemi Covid-19 yang harus menjalankan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran elektronik, media sosial maupun aplikasi lainnya yang mendukung keberlangsungan PBM [3]. Konsentrasi perbankan pada SMK tersebut juga dituntut untuk mengadakan sistem pengajaran berbasis elektronik melalui perangkat lunak tertentu dan berbasis *online*, karena selama ini PBM perbankan masih sebatas transaksi garda depan dengan pencatatan sederhana menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Berkaitan dengan pencapaian visi dan misi sekolah diikuti dengan peran serta fungsi bank yang semakin berkembang termasuk sistem pencatatan transaksinya, maka pihak manajemen dari SMK Bhakti Mulia menyadari perlunya peningkatan kualitas sumber daya yaitu guru-guru konsentrasi perbankan secara berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya yang baik disadari dapat menghasilkan luaran yang baik juga sehingga mutu sekolah juga dapat meningkat [4], secara

khusus guru-guru pada jurusan perbankan. Salah satu bentuk peningkatan kuliatas guru-guru jurusan perbankan adalah dengan melaksanakan pelatihan internal (*In-House Training/IHT*) dengan narasumber dari pihak eksternal.

Kebutuhan terhadap pengembangan sumber daya manusia pada sejumlah guru perbankan perlu ditingkatkan [5], termasuk teori dan praktik operasional bank pada garda depan. Berkaitan dengan kebutuhan tersebut tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas Surabaya memberikan solusi melalui pelatihan teori dan praktik dengan tujuan untuk membantu para guru kosentrasi perbankan dalam mengembangkan materi dan sarana pembelajaran bidang perbankan pada SMK Bhakti Mulia.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM oleh tiga orang dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) UHW Perbanas menggunakan pendekatan metode pelatihan yang meliputi penyampaian teori atau konsep dari perbankan dan dilanjutkan dengan praktik transaksi perbankan pada garda depan (*Customer service* dan *Teller*). Tahapan pelaksanaan pelatihan kepada sejumlah guru-guru bidang perbankan diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi [3], [6]–[8]. Urutan tahapan-tahapan tersebut tercantum pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PkM

Tahap persiapan merupakan tahapan awal sebagai koordinasi tim PkM dengan mitra dalam rangka mengetahui apa yang yang menjadi kebutuhan dan keinginan mitra sekaligus merumuskan permasalahan mitra. Berdasarkan hasil koordinasi awal tim PkM selanjutnya melakukan koordinasi internal dalam rangka menetapkan solusi yang ditawarkan kepada mitra serta menyiapkan materi pelatihan, termasuk uji coba sistem aplikasi bank berbasis web. sebagai materi praktik transaksi garda depan bank. Hasil koordinasi lebih lanjut dengan mitra menyetujui untuk dilaksanakan pelatihan teori dan praktik operasional bank garda depan.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan sebagai metode PkM dengan menyampaikan materi dilakukan secara langsung [9] meliputi teori perbankan dan praktik transaksi perbankan garda depan. Berdasarkan hasil kesepakatan melalui koordinasi lebih lanjut dengan mitra maka penyampaian materi pelatihan dilakukan melalui dua sesi. Sesi pertama berkaitan dengan konsep dasar bank sampai dengan perkembangan bank pada era digitalisasi. Sesi kedua pemaparan materi yang berkaitan dengan transaksi perbankan garda depan meliputi transaksi pembukaan dan penutupan rekening, setoran dan tarikan tunai maupun non tunai.

Tahapan akhir dari pelaksanaan pelatihan adalah evaluasi terhadap narasumber yang merupakan tim PkM. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berskala empat. Kuesioner diberikan pada sesi terakhir pelatihan. Selain menggunakan kuesioner, selama pelatihan berlangsung juga dilakukan evaluasi dengan cara pemantauan secara langsung kemampuan peserta mengoperasikan aplikasi operasional bank berbasis web. Tujuan dari kedua bentuk evaluasi tersebut adalah untuk menilai kembali setiap materi yang disampaikan apakah telah dapat dipahami dan diimplementasikan oleh sejumlah peserta pelatihan [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil koordinasi tim PkM dan pihak mitra disepakati bahwa pelaksanaan pelatihan berlangsung di SMK Bhakti Mulia, Pare – Kediri. Penyampaian materi bank dan perkembangannya dilaksanakan di salah satu ruang kelas sedangkan materi praktik transaksi perbankan garda depan berlangsung di laboratorium komputer SMK Bhakti Mulia.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan internal berlangsung pada hari Rabu, tanggal 23 Nopember 2022, pukul 09.00-16.00 WIB. Narasumber adalah tim PkM yang berjumlah tiga orang dengan jumlah peserta delapan guru-guru kosentrasi perbankan. Materi konsep bank dan perkembangannya meliputi pengertian bank, peran bank pada sistem perekonomian dan perkembangan bank pada era digital. Pada penyampaian materi konsep bank, peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi melalui sesi tanya jawab. Pemaparan materi yang berkaitan dengan konsep tercantum pada Gambar 3.



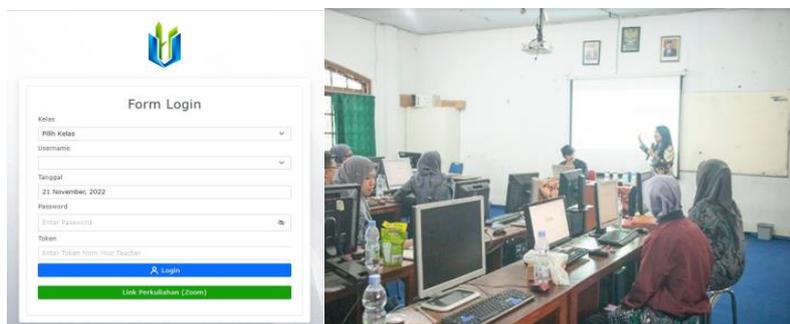
Gambar 3. Pemaparan Konsep Perbankan

Pemaparan materi operasional bank pada garda depan dilakukan dengan praktik transaksi pembukaan dan penutupan rekening, setoran dan tarikan tunai maupun non tunai. Sejumlah peserta pelatihan pada tahapan awal menyiapkan terlebih dahulu sejumlah dokumen yang harus dimiliki oleh petugas pelayanan nasabah seperti formulir data nasabah, formulir pembukaan rekening, surat referensi, Surat Permohonan Multi (SPM) beserta beberapa dokumen lainnya termasuk materai Rp 10.000. Peserta pelatihan selanjutnya diminta mengakses laman <https://bankstiep.perbanas.ac.id/login>, dengan mengisi *username*, *password* dan token yang telah diberikan oleh instruktur selaku narasumber. Peserta pelatihan diminta melengkapi isian *Customer Information Files* (CIF) pada situs web tersebut.

Proses pembukaan rekening dilanjutkan dengan transaksi setoran tunai rekening tabungan melalui teller. Peserta pelatihan mengisi terlebih dahulu formulir setoran tunai selanjutnya menyerahkan dokumen dan uang tunai kepada teller untuk dilakukan inputan transaksi setoran tunai. Peserta pelatihan juga diminta untuk mengoperasikan transaksi tarikan tunai setelah setoran tunai tercatat pada aplikasi bank tersebut. Pencatatan transaksi setoran tunai pada sistem adalah dengan mendebet kas-teller dan kredit pada rekening tabungan nasabah. Pencatatan pada transaksi tarikan tunai dengan mendebet rekening tabungan nasabah dan kredit pada kas-teller.

Transaksi operasional selanjutnya yang dipraktikkan adalah penutupan rekening tabungan secara tunai pada bagian pelayanan nasabah. Peserta diminta untuk memilih menu *Customer Service* selanjutnya memilih kembali menu Jurnal *Customer Service* sebagai jurnal bagian untuk mencatat transaksi penutupan rekening secara tunai. Pada transaksi penutupan rekening bank memperoleh pendapatan penutupan rekening dengan nominal tertentu, sehingga pencatatannya pihak pelayan nasabah mendebet rekening tabungan, kredit pada pendapatan penutupan rekening dan rekening perantara tabungan. Petugas teller selanjutnya mendebet rekening perantara *Customer Service* karena memperoleh transaksi antar unit kerja yaitu pelayanan nasabah dan kredit pada akun kas teller sebesar nominal yang tersisa dan selanjutnya petugas teller

menyerahkan sejumlah nominal tertentu uang nasabah tersebut. Rangkaian kegiatan praktik operasional bank melalui aplikasi berbasis web tercantum pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktik Transaksi Garda Depan

Pada akhir dari pelaksanaan pelatihan, tim PkM melakukan evaluasi melalui kuesioner untuk mengukur manfaat dari pelaksanaan kegiatan pelatihan terhadap mitra [5] dan sebagai umpan balik [10], [11] dalam rangka meningkatkan pengetahuan mitra [4]. Pengukuran lebih difokuskan pada kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber. Skala pengukuran pada kuesioner menggunakan interval satu sampai dengan empat. Angka satu dengan penilaian kurang, cukup pada penilaian dua. Angka tiga pada penilaian baik dan sangat baik pada angka empat.

Narasumber satu yang berkaitan dengan teori bank memperoleh penilaian sebesar 3,84. Narasumber kedua dengan materi praktik transaksi garda depan memperoleh penilaian 3,94 sehingga rata-rata nilai evaluasi terhadap kedua narasumber senilai 3,89. Berdasarkan pada hasil penilaian tersebut maka pelaksanaan kegiatan pelatihan memperoleh respon yang positif dan penilaian pada kategori baik [2], [11] Mitra mendapatkan manfaat dari pelatihan tersebut secara khusus pada materi praktik transaksi garda depan. Adapun rincian dari evaluasi menggunakan kuesioner tercantum pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi dengan Kuesioner

Keterangan	Hasil Evaluasi	
	Narasumber I	Narasumber II
Peahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan	3,88	3,88
Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi	3,88	3,88
Pengaturan waktu untuk pembahasan materi sesuai dengan agenda kegiatan	3,75	4,00
Ketepatan narasumber dalam menanggapi pertanyaan	3,63	4,00
Manfaat pelatihan untuk pengembangan diri/wawasan/ilmu pengetahuan/kegiatan kerja	3,88	4,00
Kemudahan penyampaian materi oleh narasumber	3,88	4,00
Kesesuaian antara materi dengan tujuan kegiatain	3,75	3,88
Keramahan narasumber dalam menanggapi pertanyaan atau umpan balik peserta	3,88	4,00
Kesediaan narasumber untuk melayani setiap pertanyaan peserta	3,88	3,88
Kebaruan materi yang disajikan	3,88	3,88
Tersedianya latihan atau contoh yang memperjelas materi	3,88	4,00
Kualitas materi secara keseluruhan	3,88	3,88
Kepuasan secara keseluruhan atas penyampaian materi oleh narasumber	3,88	4,00
Rata-rata	3,84	3,94

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan pengamatan secara langsung pada praktik operasional transaksi garda depan, peserta pelatihan sudah mampu mengoperasikan aplikasi operasional bank berbasis web. Mitra mengharapkan terjalinnya kerjasama institusi antara SMK Bhakti Mulia bersama dengan UHW

Perbanas Surabaya, artinya melalui pelatihan tersebut diharapkan adanya keberlanjutan kegiatan dalam bentuk kerjasama institusi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah melalui pelatihan sumber daya manusia. Berkaitan dengan perwujudan mutu pendidikan dan peningkatan kompetensi guru-guru SMK Bhakti Mulia memerlukan pelatihan khusus pada bidang perbankan. Berkaitan dengan hal tersebut maka tim PkM memberikan solusi berupa pelatihan teori dan praktik yang terkait dengan perbankan. Pelatihan teori meliputi konsep bank dan perkembangannya sampai pada era digitalisasi saat ini. Materi pelatihan praktik bank meliputi transaksi operasional pada garda depan bank. Praktik transaksi garda depan bank menggunakan aplikasi berbasis web dan dengan jaringan *online*.

Berdasarkan pada hasil evaluasi, pelaksanaan pelatihan konsep dan praktik perbankan memperoleh respon yang baik. Peserta pelatihan mendapatkan informasi perkembangan bank terkini dan praktik transaksi garda depan menggunakan aplikasi bank berbasis web. Pihak mitra mengharapkan adanya keberlanjutan kerjasama dengan UHW Perbanas yang berkaitan dengan bidang perbankan. Kegiatan PkM selanjutnya dapat dilanjutkan dengan kegiatan operasional transaksi garda belakang bank, sebagai bentuk kerjasama yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Wakil Rektor Satu bidang Akademik dan Ibu Kepala Laboratorium Terpadu UHW Perbanas Surabaya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi terhadap penyelenggaraan kegiatan PkM pada SMK Bhakti Mulia, Pare-Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] SMK Bhakti Mulia, "Sejarah Singkat-SMK Bhakti Mulia Pare," <https://www.smkbhaktimuliapare.sch.id/>, 2022.
- [2] S. E. Supriyono, E. Sistiyarini, and D. Murdiawati, "Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-Guru SMK Ketintang Surabaya," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 89–92, 2020, doi: 10.30595/jppm.v0i0.5015.
- [3] N. P. Astuti and R. Bakri, "Pelatihan Learning Management System (LMS) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Blended Learning Pada Praktikum Perbankan Bagi Dosen dan Mahasiswa," *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 41–45, 2022, doi: 10.53860/losari.v4i1.90.
- [4] A. Nurkholis, S. Samsugi, M. Fitratullah, B. Permatasari, T. Widodo, and L. Meilisa, "Pelatihan Customer Service untuk Tenaga Kependidikan Smkn 2 Kalianda," *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, vol. 2, no. 2, pp. 167–172, 2020.
- [5] S. Atin *et al.*, "Pelatihan dan Penerapan IoT Smart Farming Hidroponik Guna Mendukung Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) di SMAN 1 Majalaya," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 342–353, Apr. 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i2.12570.
- [6] H. Yutanto, E. T. Sihotang, R. Ilham, E. Diah, and M. K. Budiana, "Socialization of Pokdarwis Website as Manager of the Medokan Ayu Mangrove Gardens , Surabaya," *Kaibon Abhinaya; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 7–13, 2023, [Online]. Available: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/4645/2293>
- [7] T. E. Sihotang, S. Supriyati, D. Murdiawati, and A. R. Nita, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda dan Ibu-Ibu Desa Widang Kabupaten Tuban dalam Upaya Penguatan

- Potensi Desa,” *Jurnal Abadimas Adi Buana*, vol. 6, no. 2, pp. 151–161, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas>
- [8] M. S. H. Simarankir, A. Y. Permana, B. H. Irawan, and W. Setiady, “Pelatihan Konfigurasi Routerboard Mikrotik dalam Rangka Persiapan Ujian Sertifikasi MTCNA,” *ABDIMASKU : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 5, no. 3, pp. 463–470, 2022, doi: 10.33633/ja.v5i3.673.
- [9] P. Permata, Z. Abidin, D. Amelia, and R. M. Aguss, “Pelatihan Google Apps untuk Menambah Keahlian Teknologi Informasi Bagi Guru SMK PGRI 1 Limau,” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, vol. 3, no. 1, pp. 43–48, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1794.
- [10] . M., A. Susanto, A. Muqoddas, E. R. P., and M. A. Soeleman, “Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keahlian Modelling Character 3D untuk Siswa dan Guru di SMK ST. FRANSISKUS SEMARANG,” *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 4, no. 3, pp. 228–238, 2021, doi: 10.33633/ja.v4i3.190.
- [11] S. E. Supriyono and S. O. Khalifaturofi’ah, “Pelatihan Perbankan Syariah Bagi Guru-Guru SMK,” *Jurnal Terapan Abdimas*, vol. 6, no. 1, pp. 49–54, 2021, doi: 10.25273/jta.v6i1.6024.